



KATALOG : 1101002.2272  
NO PUBLIKASI : 33725.16.01



# STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA 2016

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA SURAKARTA**

# STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA 2016

Katalog BPS : 1101002  
33725.1602  
Ukuran Buku : 17,5 cm x 24,5 cm  
Jumlah Halaman : vi + 26 halaman

Pengarah : R. Bagus Rahmat Susanto, S.Si  
Penanggung jawab : Ir. Bambang Nugraha  
Penyunting : Ir. Hadi Marmanto  
Penulis : Chomariah Fitriani, S.ST

Gambar Kulit :  
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

Di cetak Oleh :  
Badan Pusat Statistik Kota Surakarta

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*



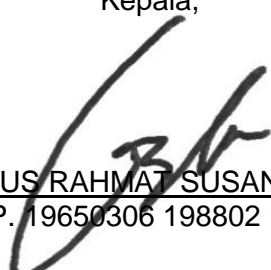
Statistik Daerah Kota Surakarta Tahun 2016 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Surakarta. Tujuan dari penerbitan ini adalah untuk melengkapi informasi segala bentuk data dan perkembangan daerah yang diperlukan oleh berbagai pihak.

Statistik Daerah Kota Surakarta 2016 ini menyajikan kondisi Perekonomian dan Sosial Kota Surakarta secara sektoral dengan data dihimpun dari berbagai kegiatan serta survei-survei yang dilakukan oleh BPS Kota Surakarta. Data yang ditampilkan disertai dengan analisa sederhana dan grafik-grafik pada setiap pokok pembahasan.

Disadari, bahwa publikasi ini masih banyak kekurangannya. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data diharapkan dapat menyempurnakan publikasi ini di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga Statistik Daerah Kota Surakarta ini dapat bermanfaat untuk kita semua dalam mengisi pembangunan menyongsong era globalisasi dan informasi.

Surakarta, September 2016

Badan Pusat Statistik  
Kota Surakarta  
Kepala,

  
R BAGUS RAHMAT SUSANTO, S.Si  
NIP. 19650306 198802 1 002



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
1 Geografi dan Iklim .....	1
2 Pemerintahan .....	2
3 Penduduk .....	4
4 Ketenagakerjaan .....	5
5 Pendidikan .....	6
6 Kesehatan .....	8
7 Perumahan .....	9
8 Pembangunan Manusia .....	10
9 Kemiskinan .....	11
10 Pertanian .....	12
11 Listrik dan Air .....	13
12 Hotel dan Pariwisata .....	14
13 Transportasi dan Komunikasi .....	15
14 Perbankan .....	16
15 Inflasi .....	17
16 Perdagangan .....	18
17 Pendapatan Regional .....	19
18 Pengeluaran Penduduk .....	20
19 Perbandingan Regional .....	21
 Tabel-Tabel .....	 22



**Kota Surakarta terletak ±100 km dari Ibukota Propinsi Jawa Tengah. Mempunyai iklim tropis dengan suhu rata-rata 26,55° - 29,10° Celcius**

**Kota Surakarta** terletak antara 110° 45' 15" dan 110° 45' 35 " Bujur Timur dan antara 7° 36' dan 7° 56' Lintang Selatan. Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Jawa Tengah yang menunjang kota-kota lainnya seperti Semarang maupun Yogyakarta.

Wilayah Kota Surakarta atau lebih dikenal dengan "**Kota Sala**" merupakan dataran rendah dengan ketinggian ± 92 meter dari permukaan laut, SALA berbatasan di sebelah Utara dengan Kabupaten Boyolali, sebelah Timur dengan Kabupaten Karanganyar, dan sebelah Selatan - Barat dengan Kabupaten Sukoharjo. Luas wilayah Kota Surakarta mencapai 44,04 Km<sup>2</sup> yang terbagi dalam 5 kecamatan yaitu: Kecamatan Laweyan, Serengan, Pasar Kliwon, Jebres dan Banjarsari. Sebagian besar lahan dipakai sebagai tempat pemukiman sebesar 60 % lebih.

Suhu Udara rata-rata di Kota Surakarta pada tahun 2015 berkisar antara 26,55°C sampai dengan 29,10°C. Sedangkan kelembaban udara berkisar antara 65 persen sampai dengan 88 persen. Hari hujan terbanyak jatuh pada bulan Januari dengan jumlah hari hujan sebanyak 27 hari. Sedangkan curah hujan terbanyak sebesar 306,00 mm jatuh pada bulan Januari. Sementara itu rata-rata curah hujan saat hari hujan terbesar jatuh pada bulan Januari sebesar 14 mm per hari hujan.

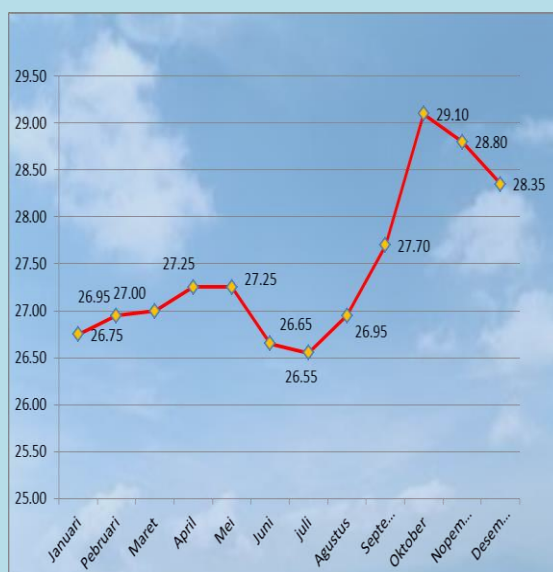
### \*\*\*Tahukah Anda

**Dari luas 4.404,04 Ha di Kota Surakarta, 2.874,93 ha untuk tempat tinggal.**

Peta Kota Surakarta



Suhu Kota Surakarta Tahun 2015



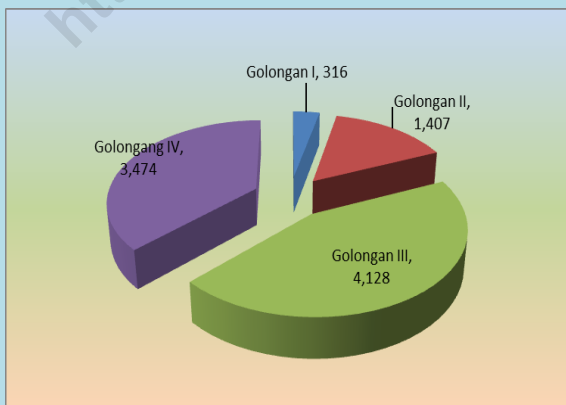
**59,95 % Pegawai Pemerintah Kota Surakarta berpendidikan S-1 dan masih ada 2,23 % pegawai yang berpendidikan SD**

Statistik Pemerintahan Kota Surakarta  
Tahun 2015

Uraian	2015
Wilayah Administrasi	
Kecamatan	5
Kelurahan	51
Rukan Warga(RW)	604
Rukun Tetangga(RT)	2,714
Jumlah PNS	
Golongan I	316
Golongan II	1,407
Golongan III	4,128
Golongan IV	3,474
Laki-laki	4,592
Perempuan	4,733
<b>Total PNS</b>	<b>9,325</b>

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

**PNS menurut Golongan  
Tahun 2015 (%)**



Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

Kota Surakarta terdiri dari 5 kecamatan, 51 kelurahan, 604 RW dengan jumlah RT sebanyak 2.714 dan jumlah KK sebanyak 169.772. Jumlah RW terbesar terdapat di Kecamatan Banjarsari yaitu sebanyak 176 dengan jumlah RT sebanyak 877. Jumlah RW dan RT yang paling kecil adalah Kecamatan Serengan yaitu hanya sebesar 72 dan 312.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Surakarta pada tahun 2015 sebanyak 9.325 orang, terdiri dari 4.592 orang PNS laki-laki, 4.733 orang PNS perempuan.

Komposisi PNS didominasi oleh PNS golongan III yaitu sebanyak 4.128 orang atau 44,27 %. Jumlah golongan IV juga cukup besar, yaitu 3.474 orang atau 37,25 %, sedangkan golongan II sejumlah 1.407 orang atau 15,09 %. Kelompok pegawai yang paling sedikit adalah golongan I yaitu sebanyak 316 orang atau 3,39 %.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar PNS di Kota Surakarta berpendidikan S-1,2,3 yaitu sebesar 59,95 %, PNS yang berpendidikan SMA sebanyak 18,58%, Untuk yang berpendidikan D-1,2,3 sebanyak 15,94%, yang berpendidikan SLTP sebanyak 3,30% dan berpendidikan SD 2,23%..

**\*\*\*Tahukah anda**

**Pada tahun 2015, 49,24 persen PNS di Kota Surakarta adalah Laki-laki.**

**Di Kota Surakarta, secara agregat realisasi pendapatan daerah mengalami kenaikan, tetapi target realisasi hanya mencapai 98,65%.**

Anggaran dan realisasi pendapatan daerah perkembangannya dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 anggaran dan realisasi tidak memenuhi target harapan yaitu kurang 1,35 %. Tertinggi pada tahun 2012 melebihi anggaran yaitu 6.59 %.

Secara agregat pada tahun 2015 mengalami kenaikan nominal rupiah yaitu sebesar 3,23 % dari tahun 2014. Walaupun tingkat kenaikan lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 10,15 %.

Namun demikian, Penerimaan dari tahun ke tahun selalu naik. Pada tahun 2012 sebesar 1.239,45 milyar rupiah, naik menjadi 1.385,11 milyar rupiah di tahun 2013. Dan pada tahun 2014 naik menjadi 1.525,58 milyar dan tahun 2015 naik sebesar 1.574,79 milyar. Demikian juga komponen DAU naik dari tahun ke tahun dimana pada tahun 2012 sebesar 595,22 milyar rupiah dan pada tahun 2013 sebesar 659,65 milyar rupiah. DAU tahun 2014 sebesar 710,80 milyar. Dan DAU tahun 2015 naik sebesar 713,3 milyar.

Belanja langsung maupun tidak langsung juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2013 total belanja 1.375,30 milyar meningkat ditahun 2014 sebesar 1.482,83 milyar dan pada tahun 2015 meningkat menjadi 1.538,94.

### \*\*\* **Tahukan Anda**

*Pengeluaran untuk belanja pegawai di Kota Surakarta tahun 2015 sebesar 54,54 % dari total pengeluaran.*

### Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah Th. Anggaran 2015

Tahun	Anggaran	Realisasi	%
2010	870,219,058,815.00	858,513,967,372.00	98.65
2011	1,005,258,538,000.00	1,029,523,688,529.00	102.41
2012	1,162,855,271,603.00	1,239,451,422,517.00	106.59
2013	1,371,768,410,000.00	1,385,005,106,508.00	100.96
2014	1.538.846.822.479,00	1.525.575.850.952,82	99,14
2015	1,596,393,728,000.00	1,574,794,983,795.07	98.647

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

### APBD Kota Surakarta (Milyar Rupiah) Tahun 2013-2015

Anggaran	2013	2014	2015
<b>Penerimaan (milyar)</b>			
PAD	298.40	335.66	379.11
Dana Perimbangan	750.07	797.30	755.73
Penerimaan lainnya	336.64	392.62	439.96
Total Penerimaan (milyar)	1,385.11	1,525.58	1,574.80
<b>Belanja (milyar)</b>			
Belanja tidak langsung	851.62	853.53	898.97
Belanja langsung	523.68	629.30	639.97
Total Belanja(Milyar)	1,375.30	1,482.83	1,538.94

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

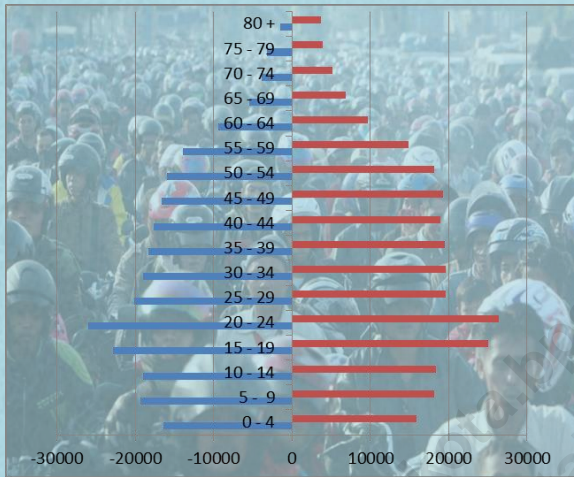


# 3

## PENDUDUK

**Kepadatan penduduk Surakarta pada tahun 2014 mencapai 11.630 jiwa /km<sup>2</sup>, sedangkan 11 tahun yang lalu tahun 2004 hanya 975 jiwa/km<sup>2</sup>**

### Piramida Penduduk Kota Surakarta Tahun 2015



Sumber : Surakarta dalam Angka 2015

### Statistik Penduduk Kota Surakarta

Variabel Kependudukan	2013	2014	2015
Jumlah Penduduk			
Laki-laki	246,982	248,066	249,113
Perempuan	260,843	262,011	263,113
Total	507,825	510,077	512,226
Laju Pertumbuhan Penduduk	0.48	0.44	0.42
Rasio Jenis Kelamin	94.69	94.68	94.68
Jumlah Rumah Tangga	143,690	144,328	145,142
Rata-Rata ART	3.53	3.53	3.53
Kepadatan (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	11,531	11,582	11,631
Komposisi Umur(%)			
0 - 14	22.41	22.14	22.14
15 - 64	71.26	66.60	66.60
66 +	6.33	11.26	11.26

Sumber : Surakarta dalam Angka 2015, diolah.

Jumlah penduduk Surakarta akhir tahun 2015 sebanyak 512.226 jiwa dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan hampir seimbang yaitu 48,63% dan 51,37%. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Banjarsari yaitu sebesar 31,50 %, sedangkan kecamatan Serengan adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 9,68 %.

Jumlah penduduk tersebut terbagi kedalam 145.142 rta, angka ini naik 0,56 % dibandingkan tahun 2015. Jika dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya berjumlah 143.690 KK maka dalam 3 tahun kenaikan jumlah Rumah Tangga di Kota Surakarta mencapai 1,01 %. Yang berarti rata-rata pertahunnya 0,53%.

Berdasarkan data jmlah penduduk akhir tahun 2015, diketahui bahwa pertumbuhan penduduk di Kota Surakarta selama tahun 2015 adalah sebesar 0,42 %.

Kepadatan penduduk Surakarta tahun 2015 sebesar 11.631 jiwa per km<sup>2</sup> . Kecamatan Pasar Kliwon merupakan kecamatan terpadat yaitu dengan kepadatan 15.806 jiwa per km<sup>2</sup> . Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terkecil yaitu Kecamatan Jebres dengan kepadatan 10.896 jiwa per km<sup>2</sup>.

**\*\*\*Tahukah Anda**  
51,37 % di Kota Surakarta penduduk perempuan dan 48,63 % laki-laki



***Dari tahun ketahun Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja meningkat, pada tahun 2013 TPAK mencapai 72,57 %***

Dari total penduduk usia kerja (15 tahun keatas), sekitar dua per tiga penduduk Surakarta termasuk dalam angkatan kerja. Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami perkembangan yang fluktuatif, yaitu dari 70,49 % pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 sebesar 72,57% , pada tahun 2014 sebesar 68,48%.Dan pada tahun 2015 TPAKnya sebesar 70,12%.

Pasar tenaga kerja Surakarta cukup baik, ditandai dengan tingginya angka kesempatan kerja. Walaupun pada tahun terkahir mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya persentase penduduk usia kerja yang bekerja mulai tahun 2011-2015 dengan rata-rata kesempatan kerja yang mencapai 94,47 %, dan angka Tingkat pengangguran mengalami penurunan yang pada tahun 2015 ini mencapai 1,63 %.

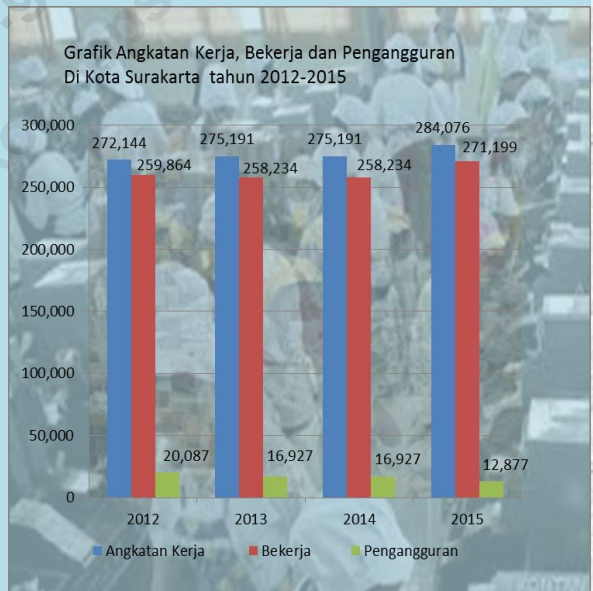
Berdasarkan perbandingan menurut tiga sektor utama, sektor Perdagangan, menjadi lapangan pekerjaan utama penduduk Surakarta dengan persentase sebesar 32,59 %, pilihan selanjutnya yaitu sektor Jasa-jasa dengan persentase 26,29 %, sedangkan sisanya di sektor Industri dengan persentase 19,61 %.

Upah Minimum Kota(UMK) Surakarta terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2010 UMK Surakarta sebesar Rp. 785.000,-, dan pada tahun-tahun selanjutnya sebesar: Rp. 826.252,- (2011), sampai Rp. 864.450,- per bulan ditahun 2012. Besaran UMK untuk tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 915.600,-. Dan UMK untuk tahun 2014 yaitu sebesar Rp.1.145.000,-. Dan tahun 2015 sebesar Rp.1.222.400,-

## Statistik Ketenagakerjaan Kota Surakarta

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Angkatan Kerja (jiwa)	266,308	272,144	279,963	275,191	284,076
Bukan Angkatan Kerja(jiwa)	119,591	113,921	105,831	126,639	121,031
TPAK (%)	69.01	70.49	72.57	68.48	70.12
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6.36	6.07	7.18	6.16	4.53
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	93.64	93.93	95.49	93.84	95.47
UMR (Rp)	826,252	864,450	915,600	1,145,000	1,222,400

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015



**\*\*\*Tahukah Anda**

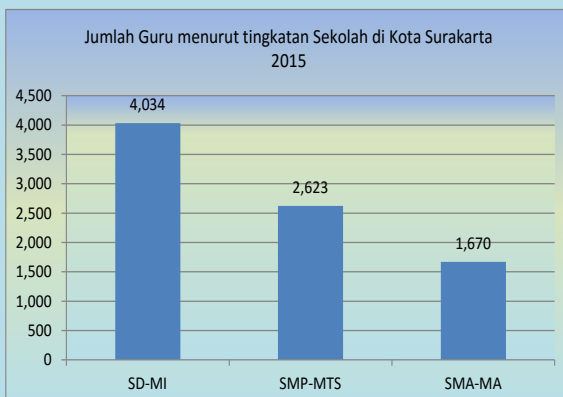
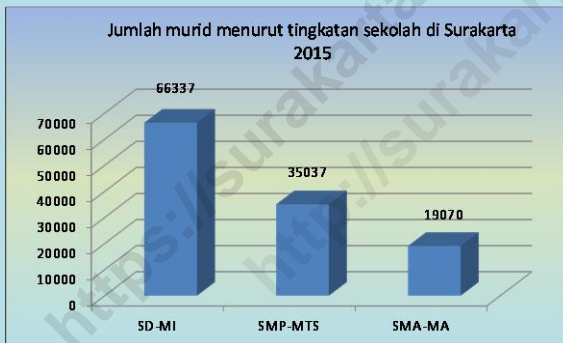
**Besaran UMK di Surakarta pada Tahun 2015 mencapai sebesar 1.222.400 rupiah.**

**Di Kota Surakarta masih ada 0,10 % penduduk usia 7 – 12 tahun yang tidak bersekolah.**

Banyaknya Murid Guru dan Sekolah  
Di Kota Surakarta tahun 2015

Sekolah	Murid	Guru	Sekolah	Rasio Murid - Guru
SD	64,534	3,914	254	16.49
MI	1,797	120	7	14.98
SMP	31,714	2,353	75	13.48
MTS	3,323	269	8	12.35
SMA	16,661	1,391	34	11.98
MA	2,409	279	6	8.63
Jumlah	120,438	8,326	384	14.47

Sumber : Surakarta dalam Angka 2015



Sarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidikan (guru) yang memadai sangat mempengaruhi capaian di bidang pendidikan. Pada tahun ajaran 2015/2016 ini tidak ada penambahan jumlah sekolah dari tingkat SD sampai SLTA. Banyaknya SD 254 sekolah dengan murid 64,534 murid dan rasio murid-guru sebanyak 16,49 persen. Rasio murid-guru terkecil pada jenjang pendidikan Madrasah Aliyah yaitu 8,63 persen.

Beban mengajar seorang guru sangat mempengaruhi kualitas pendidikan, pada tahun ajaran 2014/2015 ini beban mengajar seorang guru mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Dimana pada jenjang pendidikan SD seorang guru rata-rata mengajar 16 murid, sedangkan untuk jenjang pendidikan SLTP dan SLTA rata-rata seorang guru mengajar 13 dan 12 murid.

Rasio kelas terhadap banyaknya murid juga sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan kenyamanan program belajar mengajar. Kemampuan daya tampung ruang kelas untuk pendidikan SD di Kota Surakarta pada tahun ajaran 2014/2015 mencapai 21 murid, pada jenjang pendidikan SLTP dan SLTA daya tampung ruang kelas, masing-masing mencapai 27 dan 45 murid per kelas, angka ini lebih baik dari tahun sebelumnya.

**\*\*\* Tahukah Anda**

**Sebanyak 47,15 % penduduk usia 7-18 tahun di Kota Surakarta sedang mengenyam pendidikan di tingkat SD.**



**Pada tahun 2015, dari 100 penduduk usia 16-18 tahun, sebanyak 82,89 orang diantaranya masih bersekolah, dimana pada tahun sebelumnya hanya 81,22 orang saja yang masih bersekolah**

Angka Partisipasi Sekolah (APS) yaitu angka yang menjelaskan banyaknya penduduk usia sekolah pada masing-masing kelompok usia sekolah. APS dibagi menjadi 4 kelompok umur, masing-masing mewakili kelompok usia SD, SLTP, dan SLTA serta PT. Pada tahun 2015 APS kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,68 %, kelompok umur 13-15 tahun sebesar 96,34 % dan kelompok 16-18 tahun sebesar 82,89 %.

Sedangkan APM dan APK di tiap tingkatan sangat bervariasi. APM mulai SD besarnya 95,95 %, SMP besarnya 77,21%, tingkat SLTA besarnya 69,94%. Untuk besaran APK SD besarnya 104,28%, SMP besarnya 88,54%, SLTA besarnya 100,93%. Angka APM dan APK yang bervariasi di sebabkan adanya kondisi di masyarakat yang berkaitan dengan kemampuan finansialnya.

### Persentase APS Penduduk Kota Surakarta

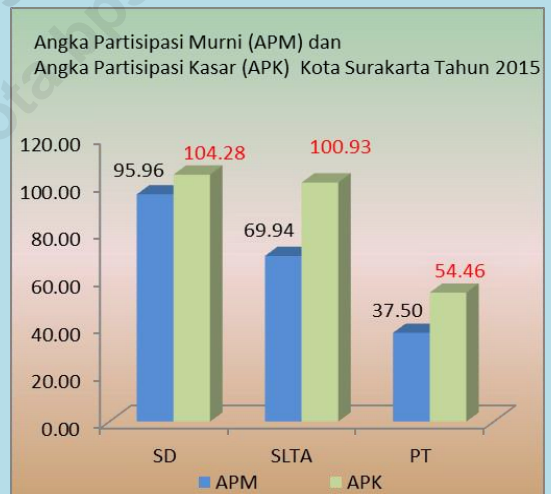
Jenis Kelamin	2012	2013	2014	2015
<b>Penduduk Umur 7-12 Thn Yang Masih Sekolah (%)</b>				
Laki-Laki	99,10	99,65	99,21	99,36
Perempuan	100,00	100,00	100,00	100,00
APS	99,54	99,82	99,60	99,68
<b>Penduduk Umur 13-15 Thn Yang Masih Sekolah (%)</b>				
Laki-Laki	98,06	100,00	100,00	92,25
Perempuan	97,78	91,79	94,94	100,00
APS	97,94	95,79	97,21	96,34
<b>Penduduk Berumur 16-18 Thn Yang Masih Sekolah (%)</b>				
Laki-Laki	78,88	70,74	78,10	83,44
Perempuan	53,42	68,26	84,99	82,10
APS	64,34	69,42	81,22	82,89

Sumber : BPS, Susenas 2015

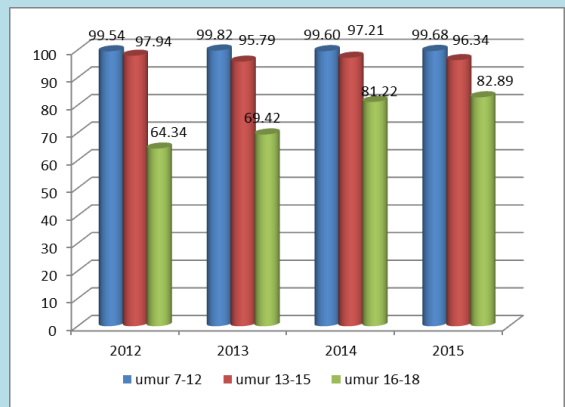
### Persentase APM dan APK Penduduk Kota Surakarta Tahun 2012-2015

Jenis	APM				APK			
	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015
SD	95.24	96.84	96.95	95.96	107.97	104.02	105.47	104.28
SLTP	82.03	87.92	83.90	77.21	98.82	95.25	93.31	88.54
SLTA	52.48	60,48	63.87	69.94	65.40	65.10	71.25	100.93
PT	30.35	35.54	40.56	37.5*)	41.11	44.91	51.65	54.46*)

Sumber : BPS, Susenas 2015, diolah \*) Angka sementara



### Garfik APS menurut umur th.2012-2015





# 6

## KESEHATAN

**Di Kota Surakarta dari tahun 2015 para tenaga kesehatan mengalami kenaikan. Ini harapannya dapat melayani masyarakat yang lebih baik dan dapat meningkatkan harapan hidup masyarakat kota Surakarta.**

Pembangunan di bidang kesehatan tidak terlepas dari jumlah sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana kesehatan di Kota Surakarta dari tahun ke tahun tidak ada penambahan yang signifikan. Hal ini perlu ada perhatian tersendiri untuk kepentingan masyarakat di kota Surakarta. Karena dengan sarana dan prasarana kesehatan yang ada diharapkan dapat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

Jumlah Fasilitas kesehatan yang tersedia dan jumlah tenaga kesehatan yang memadai akan menunjang tingkat kesehatan di suatu wilayah. Di Kota Surakarta hingga Tahun 2015 terdapat 14 Rumah Sakit, dan 59 Puskesmas.

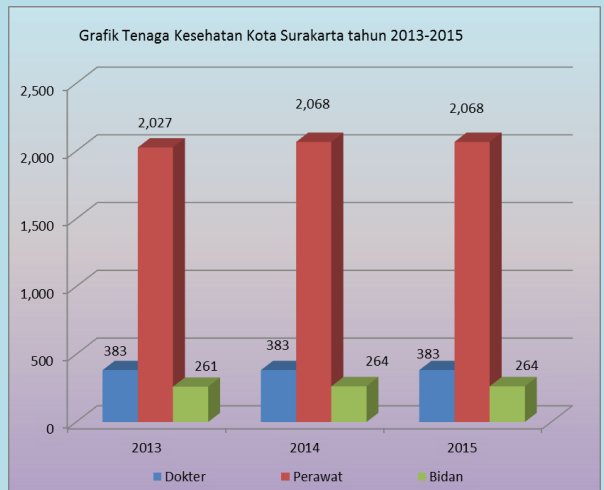
Banyaknya dokter Spesialis jumlahnya masih sama yaitu 165 dokter, sedangkan bidan praktek tahun sebelumnya 315 bidan dan tahun 2015 sebanyak 487 bidan sedikit mengalami perubahan. Demikian juga untuk perawat jumlahnya mengalami perubahan yaitu sebanyak dari 3060 perawat sebelumnya 2393 perawat.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan bagi masyarakat dengan bantuan tenaga kesehatan setiap tahunnya tergolong cukup berhasil. Ini dibuktikan dengan meningkatnya angka harapan hidup pada tahun 2013 besarnya 72,75 tahun dan pada tahun 2014 besarnya 76,99 tahun. Dan tahun 2015 besarnya 77,00 tahun.

Jumlah Fasilitas Kesehatan  
Di Kota Surakarta Tahun 2013-2015

Fasilitas Kesehatan	2013	2014	2015
Rumah Sakit	13	14	14
Puskesmas	60	60	59
Tenaga Kesehatan			
Dokter Spesialis	165	165	165
Dokter Umum	209	209	209
Dokter Gigi	68	68	68
Perawat	2393	2393	3060
Bidan	315	315	487
Tenaga Farmasi	376	376	581
Tenaga kesehatan Lainnya	262	262	316
Angka Harapan Hidup(Tahun)	72.75	76.99	77.00

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015



**Tahukah Kamu....**

Angka Harapan Hidup  
Kota Surakarta Tahun  
2015 sebesar 77,00

***Dari tahun ketahun rumah tangga dengan luas lantai (m<sup>2</sup>) yang di kuasai semakin berkurang, sekitar 12,45 % di tahun 2015.***

## Persentase Rumah dengan Luas Lantai (m<sup>2</sup>)

Luas Lantai (M <sup>2</sup> )	2014	2015
<21	19,03	12,45
21 - 35	23,54	9,64
36 - 44	26,93	8,30
45 - 53	12,71	7,97
54+	17,78	61,64

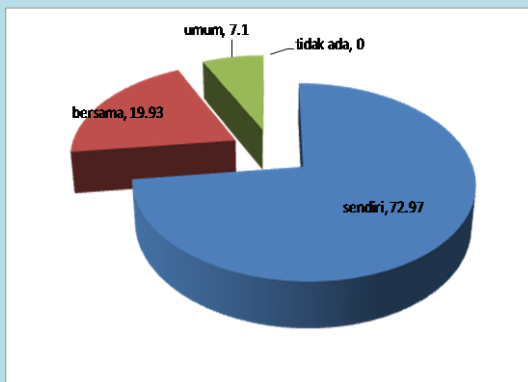
Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional

## Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum yang Digunakan

Sumber Air Minum	2014	2015
Air Kemasan/Isi Ulang	28,74	34,45
Ledeng	35,77	26,09
Sumur	35,21	39,46
Lainnya	0,28	0,00

Sumber : Survey Sosial Ekonomi Nasional

## Persentase Rumah Tangga menurut Fasilitas Buang Air Besar di Surakarta Tahun 2015



Rumah dan berbagai fasilitas didalamnya adalah salah satu indikator kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Sebagian besar rumah tangga di Surakarta (61,64 %) bertempat tinggal di rumah dengan luas 45 m<sup>2</sup> keatas. Sedangkan rumah tangga yang tinggal di rumah dengan luas lantai relatif kecil (<21 m<sup>2</sup>) sebesar 12,45 % dari total seluruh rumah tangga di Surakarta.

Dilihat dari akses terhadap air minum, sebagian rumah tangga di Surakarta menggunakan air ledeng (26,09 % pada tahun 2015) dan untuk penggunaan sumur (39,46%). Pada tahun 2015 ini rumah tangga yang menggunakan air kemasan/isi ulang lebih banyak dibanding rumah tangga yang menggunakan air ledeng sebagai sumber air minumnya.

Dengan keterbatasan lahan yang ada di Kota Surakarta, sarana atau fasilitas buang air besar semakin lama semakin berkurang. Kondisi ini dapat dilihat dari banyaknya fasilitas buang air besar yang semakin kecil, untuk fasilitas sendiri berkurang sekitar 72,97 %, fasilitas bersama meningkat 19,93 % dan fasilitas buang air besar untuk umum bertambah sekitar 7,10 %..

### \*\*\* Tahukah anda

Th.2015 di Kota Surakarta tidak ada rumah tangga mengkonsumsi air minum dengan sumber air minum lainnya.

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

**Indeks Pembangunan Manusia di Surakarta tahun 2015 menunjukkan kecenderungan yang semakin baik dengan indikasi angka harapan hidup meningkat, semakin berilmu dan semakin baik pengeluaran riilnya. Menjadi urutan ke-3 se Jateng.**

IPM diperkenalkan oleh *United Nation Development Programme (UNDP)* pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report (HDR)*.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

IPM merupakan indikator komposit yang di bentuk oleh Indeks Kesehatan yang dicerminkan dengan Angka Harapan Hidup, Indeks Pendidikan yang terdiri dari Harapan Lama Sekolah dan rata-rata lama sekolah serta Indeks Hidup layak yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita.

Perkembangan IPM Surakarta dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik dari 78,89 (2013), menjadi 79,34 (2014) dan 80,14 (2015). Pada tahun 2015 Surakarta peringkat ke-3 diantara 35 kabupaten/kota se Jateng.

Pada tahun 2015, IPM 6 kabupaten/Kota terdekat menunjukkan angka yang sedikit bervariasi dengan range antara 67,76 – 80,14. Untuk Boyolali IPMnya sebesar 71,74 dan 74,26 untuk Karanganyar. Sedangkan posisi diantara kabupaten/kota se Jawa Tengah juga bervariasi, mulai dari ranking 32 (Boyolali), 25 (Sragen), 23 (Wonogiri), 10 (Sukoharjo), 11 (Klaten), dan 7 (Karanganyar). Hanya Wonogiri yang IPMnya dibawah rata-rata Jawa Tengah.

### \*\*\* Tahukah Anda

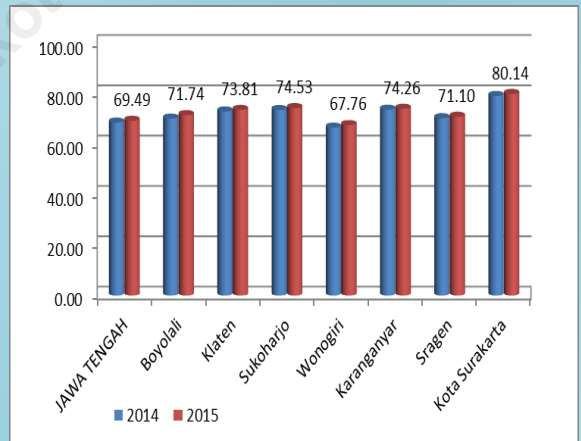
Dilihat dari IPM-nya, Kota Surakarta berada pada posisi teratas diantara 7 kabupaten / kota se-eks Karesidenan Surakarta.

Komponen IPM Surakarta Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Peringkat Jawa Tengah	2	2	3
IPM (dng Metode baru)	78.89	79.34	80.14
Komponen IPM			
Angka harapan Hidup (AHH)	76.97	76.99	77.00
Harapan Lama Sekolah (HLS) / (EYS)	13.64	13.92	14.14
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) 25 th+ / (MYS)	10.25	10.33	10.36
Pengeluaran per kapita/tahun (000 rupiah)	12,820	12,907	13,604

Sumber : BPS RI, diolah

IPM 6 Kota Terdekat 2014- 2015



Untuk melihat capaian IPM antar wilayah dapat dilihat melalui pengelompokkan IPM ke dalam beberapa kategori, yaitu:

IPM < 60 : IPM rendah

60 < IPM < 70 : IPM sedang

70 < IPM < 80 : IPM tinggi

IPM < 80 : IPM sangat tinggi



**Garis kemiskinan per kapita per bulan penduduk Kota Surakarta pada tahun 2014 adalah 385.467 rupiah dengan persentase penduduk miskin 10,95 %.**

Masalah Kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan berbagai program pro-rakyat pemerintah berusaha keras menurunkan angka kemiskinan.

Pada tahun 2014 masih ada 10,95% penduduk Surakarta yang tergolong miskin. Jumlah tersebut semakin berkurang selama 3 tahun terakhir. Tahun 2012 penduduk miskin Surakarta mencapai 12,00 %. Jika dibandingkan dengan 6 Kabupaten sekitarnya, Kabupaten Kaltan tercatat paling besar jumlah penduduk miskinnya, yakni sebesar 14,87 % dan Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah paling sedikit penduduk miskinnya yaitu sebanyak 9,18 persen.

Kendati belum dapat dikatakan maksimal, akan tetapi tren penurunan menunjukkan bahwa program-program penanggulangan kemiskinan yang diluncurkan pemerintah telah memberikan efek positif bagi peningkatan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan hak-hak dasar mereka.

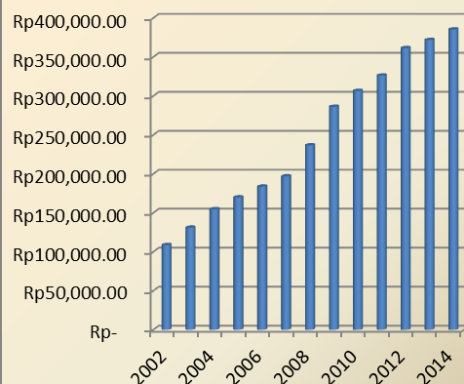
Penduduk yang dikategorikan miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan Kota Surakarta tiap tahun meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi masyarakat. Garis kemiskinan Kota Surakarta pada tahun 2014 sebesar Rp. 385.467,- /kapita/bulan, dimana tahun sebelumnya tercatat hanya sebesar Rp.371.918,- /kapita/bulan

Garis Kemiskinan dan Presentase Penduduk Miskin Kota Surakarta 2002-2014

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2002	Rp 108,771.00	14,23
2003	Rp 131,084.00	15,00
2004	Rp 154,749.00	13,72
2005	Rp 169,956.00	13,34
2006	Rp 183,766.00	15,21
2007	Rp 196,959.00	13,64
2008	Rp 236,751.00	16,13
2009	Rp 286,158.00	14,99
2010	Rp 306,584.00	13,98
2011	Rp 326,233.00	12,91
2012	Rp 361,517.00	12,00
2013	Rp 371,918.00	11,74
2014	Rp 385,467.00	10,95

Sumber : BPS RI, diolah.

Garis Kemiskinan Kota Surakarta Tahun 2002-2014 (Rp/Kap/Bln)



**Produktifitas padi di Surakarta pada tahun 2014 sebesar 53,94 kw/ha sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai 63,74 kw/ha.**

Semakin terbatasnya lahan pertanian, tidak menyurutkan tekad kota Surakarta untuk tetap memberikan tambahan bagi pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga. Dengan keterbatasan tersebut bukan berarti kota Surakarta kekurangan kebutuhan untuk bahan makanan terutama beras.

Produksi padi di Kota Surakarta selama periode 2012-2015 hasilnya sangat beragam. Pada tahun 2012 sebesar 10,304 kuintal meningkat menjadi 12.874.74 kuintal ton pada tahun 2013. Dan pada tahun 2014 produksi padi mengalami kenaikan yaitu sebesar 9.223,74 kuintal. Sedangkan tahun 2015 hasilnya naik menjadi 13.519,35 kuintal.

Tanaman hortikultura mengalami kondisi cuaca yang kurang menguntungkan di tahun 2015 akibat cuaca ekstrim. Produksi buah-buahan hasilnya berfluktuasi. Pada tahun 2015 adalah mangga (11.746 kuintal), Sawo (186 kuintal), pisang (2.498 kuintal), Rambutan (953 kuintal) dan Blimbing (4,175 kuintal). Tujuan pengembangan tanaman buah-buahan di areal terbatas adalah untuk mengintegrasikan dan mensinergikan kegiatan-kegiatan pengembangan buah-buahan di tempat tersebut dan meningkatkan peran dan komitmen para anggota rumah tangga maupun stakeholders (intansi terkait) dalam rangka pengembangan lahan sempit.

Luas Tambah Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah di Kota Surakarta Tahun 2015

Bulan	Luas Tambah Tanam (ha)	Luas Panen (Ha)	Rata-Rata Produksi (Kw/Ha)	Jumlah Produksi (Kw)
Januari	13	4	72.5	290
Februari	4	13	72.5	942.5
Maret	43	46	72.5	3335
April	28	9	72.5	652.5
Mei	6	4	65.19	260.76
Juni	6	33	65.19	2151.27
Juli	21	34	65.19	2216.46
Agustus	11	10	65.19	651.9
September	13	3	71.9	215.7
Oktober	9	23	71.9	1653.7
November	13	8	71.9	575.2
Desember	48	8	71.9	575.2
Jumlah	215	195	69.33	13,519.35
2014	179	171	53.94	9,223.74
2013	163	202	783.36	12,874.76
2012	210	184	560	10,304.00
2011	199	116	54.98	6,378.00

Sumber : Surakarta dalam Angka 2015

Banyaknya Produksi Buah-Buahan di Kota Surakarta Tahun 2011-2015 (kuintal)

Jenis	2011	2012	2013	2014	2015
Alpoket	4	73	18	22	44
Mangga	1,136	1,027	7,234	8,995	11,746
Rambutan	25	88	298	172	953
Jeruk Siam					0
Jambu Biji	402	309	418	624	1,546
Jambu Air	133	123	113	312	613
Jambu Bol					0
Sawo	73	28	15,120	15,065	186
Pepaya	258	1,250	416	1,139	1,199
Pisang	1,397	2,107	787	1,888	2,498
Blimbing	1,077	667	1,768	1,945	4,175
Kedondong					0
Melinjo	1,834	979	1,875	1,984	227

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

**Di kota Surakarta pelanggan listrik terbanyak adalah kategori rumah tangga-1 yaitu sebesar 97.802 rumah tangga. Sedangkan pelanggan air minum terbanyak kategori rumah tangga-2 yaitu sebesar 32.635 rumah tangga.**

Sebagai sumber utama penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga, sektor bisnis, sektor pemerintah maupun industri, energi listrik memegang peranan yang sangat vital. Kebutuhan energi listrik di Kota Surakarta terus diperlukan sejalan dengan roda perekonomian daerah. Energi listrik pada tahun 2015 ini sebagian besar di manfaatkan/digunakan oleh sektor Rumah tangga yaitu sebesar 328.006.741 kwh atau 36,88 % terhadap total penggunaan.

Sejalan dengan adanya penghematan yang tajam dalam konsumsi listrik, jumlah listrik yang didistribusikan juga cenderung turun. Total keseluruhan pemakaian di Kota Surakarta tahun 2015 yang terdiri dari rumah tangga, industri dan lainnya sebesar 889.489.500 kwh.

Di Kota Surakarta pada tahun 2015 air minum yang diproduksi oleh PDAM Kota Surakarta sebanyak 15.305.624 m<sup>3</sup>. Dari keseluruhan air bersih yang diproduksi, 12.825.617 m<sup>3</sup> dikonsumsi rumah tangga, 1.421.520 m<sup>3</sup> digunakan untuk niaga, 653.135 m<sup>3</sup> di gunakan untuk sosial dan pemerintah sendiri menggunakan air bersih sebanyak 245.551 m<sup>3</sup> sedangkan sisanya digunakan untuk mencukupi sekolah sebesar 159.801 m<sup>3</sup>.

Pola pelayanan yang diterapkan PDAM kota Surakarta adalah pola pelayanan satu pintu, merupakan pola pelayanan yang dilakukan secara terpadu dan sistematis pada satu tempat atau lokasi dengan satu pintu dalam satu bangunan yang sama.

Banyaknya Pemakaian Listrik  
Di Kota Surakarta Tahun 2009-2015

Tahun	Pemakaian (kwh)
2009	239,476,417
2010	469,991,571
2011	563,280,373
2012*)	1,172,897,163
2013	590,074,748
2014	609,616,790
2015	889,489,500

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

\*) sebagian wilayah Kab.Sukoharjo dan Kab.Karanganyar

Nilai Pemakaian Air yang tersalurkan  
di Kota Surakarta Tahun 2009-2015

Tahun	Nilai (Rp)
2009	45,746,300,350
2010	50,733,483,200
2011	52,256,523,950
2012	58,598,910,600
2013	65,697,560,550
2014	64,630,763,670
2015	65,264,468,610

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015



# HOTEL DAN PARIWISATA

# 12

**Banyaknya tamu mancanegara yang menginap di Hotel tiap tahunannya meningkat, pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 12,32 %.**

Banyaknya Wisman ke Obyek Wisata di Kota Surakarta Tahun 2013-2015

Jenis Obyek wisata	2013	2014	2015
Kraton Kasunanan	1,504	5,251	522
Mangkunegaran	19,650	19,934	11,398
Musem Radya Pustaka	520	686	727
Areal Sriwedari	323	203	211
Museum Batik	1,220	1,759	1,899
Taman Satwataru	0	7	0
Taman Balekambang	288	782	1,544
Jumlah	23,505	28,622	16,301

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

Banyaknya Wisnus ke Obyek Wisata di Kota Surakarta Tahun 2013-2015

Jenis Obyek wisata	2013	2014	2015
Kraton Kasunanan	66,652	63,410	79,741
Mangkunegaran	17,678	24,720	12,036
Musem Radya Pustaka	6,996	7,750	19,400
Areal Sriwedari	385,442	340,010	312,061
Museum Batik	109,417	13,275	12,597
Taman Satwataru	0	299,889	332,503
Taman Balekambang	1,541,665	2,482,804	2,173,767
Jumlah	2,127,850	3,231,858	2,942,105

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

Statistik Hotel di Kota Surakarta Tahun 2013-2015

Uraian	2013	2014	2015
Hotel Bintang-Melati	148	154	155
Jumlah Kamar	5,223	5,439	5,608
Jumlah Tamu	1,265,517	1,283,568	1,349,394
- Wisnus	1,228,617	1,246,740	1,312,478
- Wisman	36,900	36,828	36,916

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

**Surakarta** adalah salah satu daerah tujuan wisata, baik wisata alam maupun wisata sejarah. Surakarta juga banyak dikunjungi wisatawan manca negara, selain untuk berwisata juga untuk tujuan bisnis.

Sebagai salah satu kota tujuan wisata, pada tahun 2015 ini jumlah hotel ada 155 buah dan merata ada di 5 kecamatan. Hotel tersebut mempunyai jumlah kamar 5.608 buah, jumlah kamar tersebut sedikit meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya 5.439 kamar..

Nilai tingkat penghunian kamar (TPK) seluruh hotel baik bintang maupun non bintang pada tahun 2015 tercatat rata-rata sebesar 51,98 persen per bulannya, dimana TPK tertinggi terjadi di bulan Desember yaitu 57,95 persen dan TPK terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 39,79 persen.

Dilihat dari asal wisatawan, statistik pariwisata dapat dipandang sebagai data yang sangat penting bagi pemerintah daerah aspek pertama adalah wisatawan asal mancanegara berkaitan dengan pembangunan potensi pariwisata untuk mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Aspek yang kedua adalah wisatawan nusantara atau domestik yang perkembangannya dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat.

**94,81 % Rumah Tangga di Kota Surakarta sudah memiliki telepon selular, dan hanya 18,62 % saja yang masih memiliki pesawat telepon**

Jalan merupakan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Panjang jalan di Kota Surakarta pada tahun 2015 mencapai 705,19 km yang terdiri dari Jalan negara 13,15 km, jalan provinsi 15,48 km dan jalan Kota 676,6 km. Lebih dari 74,38 % atau sekitar 503,206 km permukaan jalan di Kota Surakarta sudah di aspal. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 471,6 km, tahun 2015 mengalami peningkatan panjangnya jalan yang diaspal.

Untuk kondisi jalan di Kota Surakarta pada tahun 2015 sepanjang 439,243 km kondisinya baik, kondisi sedang 187,117 km dan kondisi rusak 47,60 km serta 2,60 km kondisi jalannya rusak berat.

Masyarakat Kota Surakarta pada tahun 2015 penggunaan telepon seluler semakin meningkat, yaitu sebanyak 94,81 persen. Dibanding tahun sebelumnya mengalami peningkatan 0,31 persen. Kemajuan teknologi sangat mempengaruhi pola konsumsi komunikasi di Kota Solo. Penggunaan telepon rumah semakin terdesak dengan penggunaan alat komunikasi telepon genggam. Yang dari sisi penggunaan dan manfaat lebih praktis lebih fleksibel dan sangat mobile. Adalah tuntutan jaman yang membutuhkan pergerakan yang lebih cepat dan praktis serta lebih komplit.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Kota Sala memiliki kereta Api wisata yang ada diberi nama Jaladara dan Punakawan.*

Panjang jalan menurut kondisi Kota Surakarta Tahun 2015 (km)

Uraian	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Jumlah
Jalan Nasional	2.65	6.05	4.45	0	13.15
Jalan Propinsi	0	4.49	10.99	0	15.48
Jalan Kota	439.243	187.117	47.6	2.6	676.56
Jumlah	441.893	197.657	63.04	2.6	705.19

Sumber : Surakarta dalam angka, 2015

Panjang jalan menurut Jenis Permukaan Kota Surakarta Tahun 2015 (km)

Uraian	Diaspal	Kerikil	Tanah	Tidak dirinci	Jumlah
Jalan Nasional	13.15	0	0	0	13.15
Jalan Propinsi	15.48	0	0	0	15.48
Jalan Kota	503.206	82.782	5.15	85.422	676.56
Jumlah	531.836	82.782	5.15	85.422	705.19

Sumber : Surakarta dalam angka, 2015

Banyaknya Penumpang & Barang Kereta Api Di Kota Surakarta Tahun 2015

Bulan	Penumpang(orang)	Barang(Kg)
Januari	80.091	95.465
Pebruari	65.612	95.121
Maret	77.187	102.792
April	87.928	95.736
Mei	95.964	77.778
Juni	97.582	91.453
Juli	99.259	81.993
Agustus	103.782	92.343
September	94.761	99.25
Oktober	93.945	80.46
Nopember	95.23	98.274
Desember	105.502	87.141
Jumlah	<b>972.832.759</b>	<b>1.097.806</b>

Sumber : PT KAI Kota Surakarta

Persentase Rumah Tangga yang memiliki Telepon dan Komputer Surakarta 2015

Uraian	2014	2015
Telepon	19.88	18.62
Telepon seluler	94.50	94.81
Komputer/laptop	39.24	34.79

Sumber : Susenas 2015 diolah

**Kredit yang disalurkan oleh perbankan di Surakarta 6,108 triliun disalurkan ke sektor perdagangan, 5,924 triliun disalurkan ke sektor perindustrian dan hanya 0,590 triliun disalurkan ke sektor jasa-jasa.**

Posisi Pinjaman Menurut Lapangan Usaha di Surakarta Tahun 2013-2015 (Juta Rp)

Jenis Lapangan Usaha	2013	2014	2105
Pertanian	250,558	821,269	684,298
Pertambangan	12,581	9,373	10,757
Industri Pengolahan	5,020,309	5,924,050	7,268,732
Listrik, Gas, Air bersih	16,268	13,370	11,457
Konstruksi	458,439	706,319	827,343
Perdagangan, hotel dan Restoran	4,723,880	6,108,604	7,517,197
Pengangkutan dan Komunikasi	88,907	125,186	105,355
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	255,569	371,383	435,123
Jasa-Jasa	1,071,125	590,957	670,895
<b>Pinjaman Menurut Lapangan Usaha</b>	<b>11,897,636</b>	<b>14,670,511</b>	<b>17,531,157</b>
Rumah Tinggal	1,193,779	1,275,964	1,303,641
Flat dan Apartemen	34,458	36,471	36,189
Rumah Toko(Ruko) dan Rumah Kantor(Rukan)	132,987	136,812	147,835
Kendaraan bermotor	464,557	429,882	413,822
Lainnya	2,873,279	2,196,030	2,406,032
<b>Pinjaman Bukan Lapangan Usaha</b>	<b>4,699,060</b>	<b>4,075,159</b>	<b>4,307,519</b>
<b>Jumlah</b>	<b>16,596,696</b>	<b>18,745,670</b>	<b>21,838,676</b>

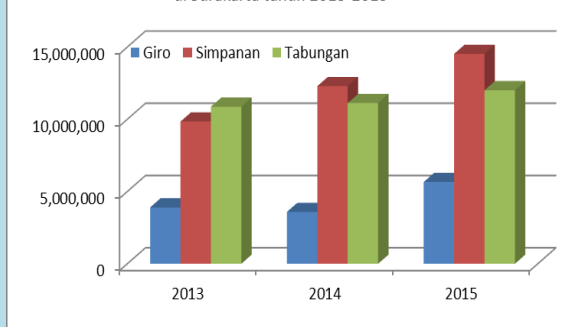
Sumber : Bank Indonesia Solo, 2016

Posisi Simpanan Masyarakat Bank Umum Di Kota Surakarta Tahun 2013-2015 (Juta Rp)

Uraian	2013	2014	2015
Giro : Nominal	3,901,583	3,590,734	5,659,551
: Rekening (satuan)	15,719	15,719	18,187
Simpanan : Nominal	9,843,514	12,296,395	14,527,785
: Rekening (satuan)	37,758	39,881	42,583
Tabungan : Nominal	10,872,362	11,121,210	12,011,257
: Jumlah bilyet (satuan)	1,237,136	1,312,239	1,400,109
<b>Jumlah Nonimal</b>	<b>24,617,459</b>	<b>27,008,339</b>	<b>32,198,593</b>

Sumber : Bank Indonesia Solo, 2016

Grifik Posisi Simpanan Masyarakat di Surakarta tahun 2013-2015



Pada tahun 2015 berdasarkan data dari Bank Indonesia Solo, terlihat total simpanan masyarakat adalah sebesar 32,198 triliun, dengan jenis simpanan terbesar adalah dalam bentuk simpanan bilyet yaitu sebesar 14,527 triliun, di ikuti bentuk simpanan tabungan sebesar 12,011 triliun dan bentuk giro hanya 5,659 triliun. Baik tabungan, maupun simpanan bilyet keduanya membukukan pertumbuhan yang positif. Sekali lagi jenis Giro merupakan produk bank yang paling tinggi pertumbuhannya mencapai 57,62 persen di ikuti oleh simpanan berupa simpanan tumbuh 18,45 persen dan untuk simpanan berjangka naik 32,92 persen. Dari dana yang masuk tersebut belum seluruhnya dapat diputar oleh bank.

Stabilnya jumlah bank semoga tidak mempengaruhi banyaknya dana yang terkumpul dari para nasabah. Selama tahun 2015 bank berhasil menarik dana sebesar 32,198 triliun rupiah, naik 19,22 persen dibanding tahun 2014 yang besarnya 27,008 triliun rupiah.

Dari 32,198 triliun rupiah yang dapat di salurkan sebagai pinjaman ke masyarakat sebesar 17,531 triliun rupiah berdasarkan lapangan usaha. Berdasarkan lapangan usaha sektor Perdagangan mendapatkan pinjaman terbesar senilai 7,517 triliun rupiah disusul sektor Industri Pengolahan sebesar 7,268 triliun rupiah.



**Penyumbang terkecil laju inflasi tahun 2015 adalah kelompok Transportasi yaitu sebesar -2,12 %**

Inflasi atau perubahan Indeks Harga Konsumen sering digunakan sebagai satu indikasi stabilitas ekonomi melalui pantauan gejala harga-harga barang kebutuhan masyarakat.

Kumulatif laju inflasi Surakarta pada tahun 2015 sebesar 2,56 %, lebih kecil jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014 yaitu 8,01 %. Hal ini berarti perkembangan harga secara umum sampai dengan akhir tahun 2015 lebih rendah jika dibandingkan harga tahun 2014. Inflasi Surakarta lebih rendah jika dibandingkan dengan inflasi kota-kota lainnyadi Jawa Tengah kecuali Kota Purwokerto (2,52%).

Inflasi ibarat vitamin bagi pembangunan, jika ada dalam jumlah yang tepat maka akan menjadi hal yang positif untuk menggairahkan roda ekonomi. Laju Inflasi yang terlalu tinggi atau terlalu rendah akan berdampak pada daya beli masyarakat dan dinamika ekonomi.

Besarnya inflasi berdasarkan kelompok barang dan jasa dari yang terbesar sampai yang terkecil secara berurutan sebagai berikut: Transportasi (-2,12%), Sandang (2,55 %), Makanan Jadi (2,98 %), Perumahan (3,20 %), Pendidikan (3,81 %), Kesehatan (4,11 %), dan Bahan Makanan (4,15 %).

### \*\*\* Tahukah Anda

Ditahun 2015 kelompok bahan makanan mengalami inflasi yang lumayan tinggi bahkan sampai 4,15%

Inflasi Kota Surakarta menurut kelompok  
Tahun 2013-2015

Kelompok	2013	2014	2105
Bahan Makanan	15.34	14.02	4.15
Makanan Jadi	4.15	3.24	2.98
Perumahan	3.65	3.61	3.20
Sandang	6.59	6.33	2.55
Kesehatan	5.10	4.62	4.11
Pendidikan	2.19	2.21	3.81
Transportasi	14.13	14.20	-2.12
UMUM	8.32	8.01	2,56

Sumber : Surakarta dalam angka, 2015

Inflasi Kota Surakarta per Bulan  
Tahun 2013-2015

Bulan	2013	2014	2015
Januari	1.33	1.67	-0,20
Pebruari	1.03	0.11	-0,91
Maret	1.43	0.42	0,12
April	-0.26	-0.36	0,35
Mei	-0.63	0.36	0,37
Juni	1.16	0.52	0,53
Juli	3.91	0.81	0,96
Agustus	0.45	0.58	0,19
September	-1.35	-0.03	-0,45
Oktober	0.40	0.43	0,26
Nopember	0.30	1.31	0,32
Desember	0.35	2.47	0,99
UMUM	8.32	8.01	2.56

Sumber : Surakarta Dalam Angka, 2015

Inflasi Kota SBH se Jawa Tengah per Bulan  
Tahun 2015

Bulan	Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal	Jawa Tengah
Januari	-0.26	-0.13	-0.36	-0,20	-0.48	-0.10	-0.35
Pebrua	-0.80	-0.80	-0.75	-0,91	-1.15	-0.44	-0.97
Maret	-0.36	-0.75	-0.77	0,12	-0.90	-0.27	-0.80
April	-0.35	-0.60	-0.56	0,35	-0.73	-0.37	-0.63
Mei	0.12	-0.13	-0.10	0,37	-0.19	0,37	-0.13
Juni	0.55	0.44	0.46	0,53	0.45	1.26	0.49
Juli	1.55	1.29	1.35	0,96	1.36	2.20	1.41
Agustu	1.79	1.41	1.94	0,19	1.64	2.58	1.70
Septe	1.85	1.40	2.23	-0,45	1.46	2.44	1.54
Oktob	1.61	1.41	2.12	0,26	1.30	2.74	1.50
Nope	1.82	1.58	2.33	0,32	1.51	2.98	1.73
Desem	2.63	2.52	3.28	0,99	2.56	3.95	2.73
UMUM	2.63	2.52	3.28	2.56	2.56	3.95	2.73

Sumber : Jawa Tenga Dalam Angka, 2015

**Pasar Klitikan Notoharjo, pasar tradisional yang memiliki potensi petak paling luas yaitu 6.108 m<sup>2</sup>.**

Realisasi Nilai Ekspor  
Kota Surakarta Tahun 2010-2015

Tahun	Uraian	Total
2010	Volume (kg)	9,840,529.07
	Nilai (US\$)	50,237,526.31
2011	Volume (kg)	9,292,974.25
	Nilai (US\$)	53,826,324.55
2012	Volume (kg)	5,879,018.35
	Nilai (US\$)	40,310,894.74
2013	Volume (kg)	4,462,952.89
	Nilai (US\$)	37,016,246.92
2014	Volume (kg)	4,478,374.42
	Nilai (US\$)	35,998,297.11
2015	Volume (kg)	4,717,301.28
	Nilai (US\$)	30,704,644.73

Sumber : Disperindag Kota Surakarta 2016

Realisasi Ekspor Kota Surakarta  
Menurut Komoditi Tahun 2015

No.	Komoditi	Volume (kg)	Nilai FOB (US\$)
1	Batik	579,073.49	10,878,516.50
2	Kantong Plastik	2,526,268.00	3,622,962.40
3	Kartu Ucapan	47,499.20	289,731.90
4	Mebel Kayu	170,989.86	661,340.30
5	TPT	1,103,254.90	14,426,011.03
6	Gula Kelapa	13,250.00	41,640.00
7	Mebel Rotan	183,515.33	655,262.55
8	Kerajinan dari batu	120.00	688.00
9	Perabot dari logam	4,225.00	31,026.66
10	Perlengkapan Kantor	1,030.00	1,650.00
11	Minyak Kelapa	10,402.50	56,601.89
12	Arang Batok Kelapa	77,673.00	39,213.50
Jumlah		4,717,301.28	30,704,644.73

Sumber : Disperindag Kota Surakarta

Kegiatan perdagangan dilaksanakan di berbagai sarana, antara lain pasar swalayan, pusat perbelanjaan, pasar tradisional, dan mini market. Pasar tradisional di Kota Surakarta pada tahun 2015 berjumlah 43 pasar..

Semakin tumbuh suburnya mini market yang bersih dan berhawa sejuk tentunya akan lebih memikat masyarakat untuk berbelanja dari pada harus ke pasar tradisional yang cenderung gerah, kotor dan ramai. Jumlah pasar swalayan cenderung bertambah dengan cepat. Di tahun 2015 jumlah swalayan/mini market bertambah cukup signifikan.

Potensi ekonomi suatu daerah khususnya sektor perdagangan dapat dilihat dari banyaknya pasar yang ada. Pasar merupakan media pertemuan antara penjual dan pembeli, sehingga semakin ramai transaksi berarti semakin tinggi potensi perdagangannya.

Pada perkembangan terakhir bahwa realisasi nilai ekspor pada tahun 2015 mengalami penurunan demikian juga volumenya juga mengalami penurunan. Volume ekspor tahun 2015 sebanyak 4.717,30 ton dengan nilai ekspor sebesar US\$ 30.704.644,73. Menurut jenis komoditasnya volume maupun nilainya yang paling besar yaitu komoditas tekstil yaitu sebanyak 1.103,25 ton senilai US\$ 14.428.011,03. Bila dibanding dengan tahun sebelumnya nilai ekspor lebih kecil.

# PENDAPATAN REGIONAL

# 17

**Sumbangan terbesar terhadap PDRB di Kota Surakarta adalah sektor konstruksi yaitu 26,90 %. Ini menunjukkan bahwa Surakarta terus membangun demi mencukupi infrastruktur.**

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi suatu daerah adalah PDRB. PDRB juga sering dipakai sebagai ukuran produktivitas serta mencerminkan seluruh nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu wilayah dalam satu tahun.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Surakarta menunjukkan kecenderungan naik dan berada pada kisaran yang sama dengan pertumbuhan ekonomi provinsi, yang berkisar pada angka 5 persen. Dominasi sektor konstruksi 26,90 persen disusul sektor perdagangan sebesar 22,56 persen juga menjadi ciri khusus perekonomian Kota Sala yang merupakan kota perdagangan untuk wilayah sekitar.

Pendapatan per kapita dapat mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk. PDRB per kapita Surakarta tahun 2015 sebesar Rp. 55.442.204,69 Angka ini lebih tinggi dari PDRB per kapita tahun sebelumnya sebesar Rp. 52.791.260,94.

Tiga pilar terpenting penyangga ekonomi Surakarta dipegang oleh sektor konstruksi (26,90%), sektor Perdagangan (22,56 %), Industri (8,58 %) dan Sektor informasi dan komunikasi (10,62 %). Pertumbuhan ekonomi Surakarta 2015 melaju sebesar 5,44 %. Laju pertumbuhan tersebut lebih cepat dibanding tahun sebelumnya (5,24 %).

PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA  
Kota Surakarta (Juta Rupiah)

Kategori	Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	167,748.49	182,751.51
	1.Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	167,057.60	181,997.00
	2.Kehutanan dan Penebangan Kayu	10.31	10.93
	3.Perikanan	680.59	743.58
B	Pertambangan dan Industri Pengolahan	697.25	770.26
C	Pengadaan Listrik dan Gas	2,789,563.68	3,002,990.09
D	Pengadaan Air, Konstruksi	60,379.07	61,213.06
E	Pengadaan Air, Konstruksi	52,562.74	55,285.78
F	Perdagangan Besar dan Eceran	8,591,705.73	9,410,744.97
G	Perdagangan Besar dan Eceran	7,307,631.60	7,893,738.82
H	Transportasi dan Komunikasi	828,699.95	932,398.98
I	Penyediaan Akomodasi dan Informasi dan Komunikasi	1,826,367.28	2,015,814.83
J	Informasi dan Komunikasi	3,453,784.47	3,715,658.93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,173,873.01	1,326,074.81
L	Real Estate	1,296,580.03	1,436,443.80
M,N	Jasa Perusahaan	235,080.88	272,952.59
O	Administrasi	1,888,650.12	2,086,163.83
P	Jasa Pendidikan	1,734,114.99	1,877,495.85
Q	Jasa Kesehatan dan	346,392.98	385,675.46
R,S,T,U	Jasa lainnya	305,614.62	326,200.52
PRODUK DOMESTIK		32,059,446.90	34,982,374.09
Penduduk pertengahan tahun (jiwa)		511,152	513,210
PDRB per Kapita (Rupiah)		62,719,987.20	68,163,859.02

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA  
(JUTA RUPIAH)

Kategori	Uraian	2014	2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	127,634.25	129,926.80
	1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa	127,112.81	129,399.81
	2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	7.56	7.47
	3 Perikanan	513.88	519.52
B	Pertambangan dan Penggalian	549.59	535.17
C	Industri Pengolahan	2,184,105.67	2,263,993.97
D	Pengadaan Listrik dan Gas	63,499.68	61,092.81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	48,594.69	49,454.24
F	Konstruksi	7,014,333.33	7,390,395.31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil	6,461,014.08	6,730,422.13
H	Transportasi dan Pergudangan	750,350.60	811,007.78
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,377,875.81	1,463,048.48
J	Informasi dan Komunikasi	3,490,330.91	3,723,082.11
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	907,659.83	968,341.37
L	Real Estate	1,164,923.59	1,249,065.08
M,N	Jasa Perusahaan	189,915.26	207,530.85
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan	1,524,921.96	1,623,466.15
P	Jasa Pendidikan	1,144,903.75	1,223,370.41
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	268,758.62	285,590.16
R,S,T	Jasa lainnya	264,987.02	273,171.04
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		26,984,358.61	28,453,493.87
Penduduk Pertengahan Tahun(jiwa)		511,152	513,210
PDRB Per Kapita (Rp)		52,791,260.94	55,442,204.69



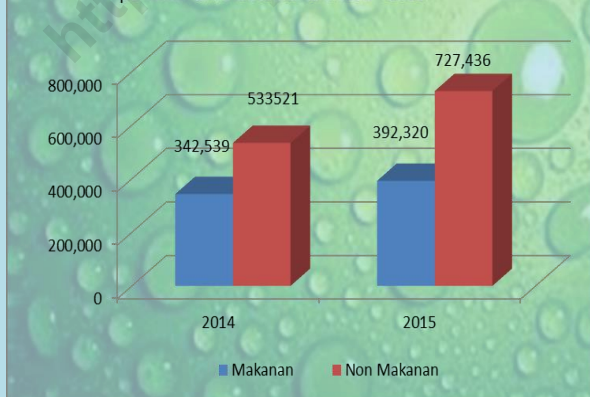
***Pengeluaran penduduk untuk kelompok makanan yang terkecil adalah konsumsi umbi-umbian yaitu 0,19 % sedangkan untuk kelompok non makanan terkecil adalah pengeluaran pajak dan asuransi yaitu 1,88 %.***

Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan Kota Surakarta  
Tahun 2014-2015 (dalam Rupiah)

Kelompok Komoditas	2014		2015	
	Rata-rata perkapita	%	Rata-rata perkapita	%
1. Padi-Padian	39,173	4.47	47,291	8.14
2. Umbi-Umbian	1,502	0.17	2,537	0.44
3. Ikan	10,656	1.22	15,034	2.59
4. Daging	17,216	1.97	22,904	3.94
5. Telur dan Susu	30,984	3.54	36,291	6.25
6. Sayur-sayuran	18,420	2.10	21,919	3.77
7. Kacang-Kacangan	10,442	1.19	10,230	1.76
8. Buah-Buahan	18,468	2.11	24,363	4.19
9. Minyak dan Lemak	7,728	0.88	9,032	1.56
10. Bahan Minuman	10,986	1.25	12,809	2.21
11. Bumbu-Bumbuan	3,509	0.40	5,008	0.86
12. Konsumsi Lainnya	4,859	0.55	6,628	1.14
13. Makanan dan Minuman Jadi	141,404	16.14	149,879	25.81
14. Tembakau dan Sirih	27,192	3.10	28,394	4.89
Jumlah Untuk Makanan	342,539	39.09	392,320	35.04
15. Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga	204,226	23.31	335,605	57.78
16. Barang dan Jasa	222,772	25.43	207,017	35.64
17. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	26,992	3.08	21,435	3.69
18. Barang-barang yang Tahan Lama	45,298	5.17	93,657	16.13
19. Pajak, Pungutan dan Asuransi	22,281	2.54	30,645	5.28
20. Keperluan Pesta dan Upacara/ Kenduri	11,952	1.30	39,081	6.73
Jumlah Bukan Makanan	533,521	60.90	727,436	64.96
Jumlah	876,060	100.00	1,119,756	100.00

Sumber : Susenas 2015, diolah.

Grфик Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan di Kota Surakarta th.2014-2015



Indikator kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum selama 2 tahun terakhir tingkat kesejahteraan penduduk Kota Surakarta mengalami peningkatan, pada tahun 2015 mengalami kenaikan lebih baik dibanding tahun 2014.

Perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Pengeluaran kelompok makanan rumah tangga di kota Surakarta pada tahun 2015 yang tertinggi adalah makanan jadi dan minuman tanpa minuman beralkohol (25,81 persen), disusul kelompok padi-padian (8,34 persen). Sedangkan yang paling kecil adalah sub kelompok umbi-umbian yaitu 0,44 persen.

Untuk pengeluaran kelompok non makanan, sub kelompok yang paling tinggi adalah sub kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 57,78 persen, disusul sub kelompok barang dan jasa yaitu 16,13 persen. Sedangkan pengeluaran terkecil pada kelompok ini adalah sub kelompok pakaian, alas kaki dan tutup kepala sebesar 3,69 persen.

**Di Kota Surakarta mempunyai nilai IPM yang lebih tinggi dibandingkan dengan IPM propinsi Jawa Tengah.**

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan antar daerah salah satunya adalah indikator sosial dan ekonomi yang dapat mencerminkan kondisi kesejahteraan penduduknya.

Pada publikasi tahun 2015 metode penghitungan IPM sudah menggunakan metode baru. Dengan metode baru tersebut nilai IPM Kota Surakarta berada pada urutan 3 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah, posisi tersebut berubah dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Dilihat dari pengeluaran perkapita perbulan penduduk kota Surakarta memiliki nilai pengeluaran diatas rata-rata Jawa Tengah. Dan untuk se- eks Karesidenan Surakarta kota Surakarta pada tahun 2015 memiliki nilai pengeluaran tertinggi yaitu sebesar 55.442.204,69 rupiah. Meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya 52.791.280,94 rupiah. Kurun waktu lima tahun terakhir kota Surakarta selalu di urutan teratas.

Kota Surakarta di tahun 2015 memiliki angka IPM 80,14, angka ini lebih tinggi bila dibandingkan tahun sebelumnya yang besarnya 79,34. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir angka IPM di Kota Surakarta selalu mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kondisi kesejahteraan di tingkat masyarakat. Baik dari segi kesehatan, pendidikan maupun dari sisi ekonominya.

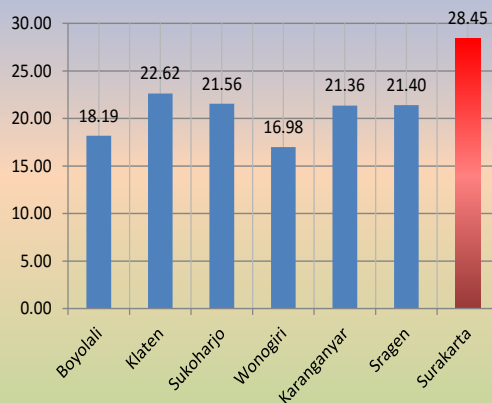
IPM Kabupaten/Kota Tahun 2010-2015

Prov/Kab/Kota	IPM						Rank IPM					
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015
JAWA TENGAH	66.08	66.64	67.21	68.02	68.78	69.49	13	14	15	13	13	12
Boyolali	68.76	69.14	69.51	69.81	70.34	71.74	12	12	12	13	13	12
Klaten	70.76	71.16	71.71	72.42	73.19	73.81	6	6	7	7	7	7
Sukoharjo	71.53	72.34	72.81	73.22	73.76	74.53	5	5	5	6	6	5
Wonogiri	63.90	64.75	65.75	66.40	66.77	67.76	23	22	22	23	24	23
Karanganyar	70.31	71.00	72.26	73.33	73.89	74.26	7	7	6	5	5	6
Sragen	67.67	68.12	68.91	69.95	70.52	71.10	14	14	14	12	12	13
Kota Surakarta	77.45	78.00	78.44	78.89	79.34	80.14	2	2	2	2	2	3

PDRB Se Eks Karesidenan Surakarta  
Seri 2010 Lapangan Usaha Tahun 2015

No.	Kabupaten Kota	ADHB	ADHK	Penduduk pertengahan tahun	Perkapita Penduduk ADHB	Perkapita Penduduk ADHK
1	Boyolali	23,495,135.18	18,189,698.21	966,491	24,309,729.92	18,820,349.30
2	Klaten	29,117,330.62	22,622,660.30	1,161,044	25,078,576.37	19,484,757.08
3	Sukoharjo	26,614,130.65	21,555,550.60	867,816	30,667,941.88	24,838,849.01
4	Wonogiri	21,499,657.14	16,975,074.43	950,452	22,620,455.47	17,860,001.80
5	Karanganyar	28,033,945.01	21,360,144.32	860,078	32,594,654.22	24,835,124.63
6	Sragen	27,264,849.24	21,396,758.34	880,810	30,954,291.21	24,292,138.30
7	Surakarta	34,982,374.09	28,453,493.87	513,210	68,163,859.02	55,442,204.69

Produk Domestik Regional Bruto ADHK se-eks  
Karesidenan Surakarta Tahun 2015



# TABEL-TABEL

<https://surakartakota.bps.go.id>  
<http://surakartakota.bps.go.id>



**Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah  
Kota Surakarta 2010 – 2015**

Tahun	Anggaran	Realisasi	%
2010	870,219,058,815.00	858,513,967,372.00	98.65
2011	1,005,258,538,000.00	1,029,523,688,529.00	102.41
2012	1,162,855,271,603.00	1,239,451,422,517.00	106.59
2013	1,371,768,410,000.00	1,385,005,106,508.00	100.96
2014	1.538.846.822.479,00	1,525,575,850,952.82	99,14
2015	1,596,393,728,000.00	1,574,794,983,795.07	98.65

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

**Anggaran dan Belanja Daerah Kota Surakarta**

Anggaran	2013	2014	2015
<b>Penerimaan (milyar)</b>			
PAD	298.40	335.66	379.11
Dana Perimbangan	750.07	797.30	755.73
Penerimaan lainnya	336.64	392.62	439.96
<b>Total Penerimaan (milyar)</b>	<b>1,385.11</b>	<b>1,525.58</b>	<b>1,574.80</b>
<b>Belanja (milyar)</b>			
Belanja tidak langsung	851.62	853.53	898.97
Belanja langsung	523.68	629.30	639.97
<b>Total Belanja(Milyar)</b>	<b>1,375.30</b>	<b>1,482.83</b>	<b>1,538.94</b>

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

Jumlah Penduduk Per Kecamatan dan Jenis Kelamin  
Kota Surakarta 2012-2015

Kecamatan	2012			2013			2014			2015		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1. Laweyan	47,172	49,884	97,056	49,787	51,537	101,324	48,081	49,909	97,990	49,740	51,551	101,291
2. Serengan	25,740	27,258	52,998	26,681	27,653	54,334	26,054	27,081	53,135	26,440	27,534	53,974
3. Pasar Kliwon	41,115	42,238	83,353	42,651	42,958	85,609	41,762	42,248	84,010	42,022	42,495	84,517
4. Jebres	68,094	71,007	139,101	71,456	72,539	143,995	70,518	71,618	142,136	70,524	71,652	142,176
5. Banjarsari	84,603	88,542	173,145	88,069	90,328	178,397	86,623	88,756	175,379	86,540	89,108	175,648
Total	266,724	278,929	545,653	278,644	285,015	563,659	273,038	279,612	552,650	275,266	282,340	557,606

Sumber : Dispendukcapil Kota Surakarta 2012-2015, diolah

**Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Kelompok Umur  
dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2015**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	16,390	15,911	32,301
5 - 9	19,303	18,102	37,405
10 - 14	19,047	18,366	37,413
15 - 19	22,885	24,997	47,882
20 - 24	26,071	26,429	52,500
25 - 29	20,156	19,574	39,730
30 - 34	19,057	19,592	38,649
35 - 39	18,390	19,450	37,840
40 - 44	17,644	18,982	36,626
45 - 49	16,691	19,256	35,947
50 - 54	15,998	18,145	34,143
55 - 59	13,959	14,920	28,879
60 - 64	9,387	9,628	19,015
65 - 69	5,505	6,880	12,385
70 - 74	3,935	5,186	9,121
75 - 79	3,158	3,962	7,120
80 +	1,537	3,733	5,270
<b>Jumlah</b>	<b>249,113</b>	<b>263,113</b>	<b>512,226</b>

Sumber : Susenas 2015 diolah

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Usia Kerja  
dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2015

Penduduk Usia Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>157,993</b>	<b>126,083</b>	<b>284,076</b>
- Bekerja	149,012	122,187	271,199
- Pengangguran	8,981	3,896	12,877
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>36,380</b>	<b>84,651</b>	<b>121,031</b>
- Sekolah	19,642	22,108	41,750
- Mengurus Rumah Tangga	6,783	55,252	62,035
- Lainnya	9,955	7,291	17,246
<b>Jumlah</b>	<b>194,373</b>	<b>210,734</b>	<b>405,107</b>

Sumber : BPS, Sakernas 2015

Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Usia Kerja  
dan Jenis Kelamin di Kota Surakarta Tahun 2015

Penduduk Usia Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>39.00</b>	<b>31.12</b>	<b>70.12</b>
- Bekerja	36.78	30.16	66.95
- Pengangguran	2.22	0.96	3.18
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>8.98</b>	<b>20.90</b>	<b>29.88</b>
- Sekolah	4.85	5.46	10.31
- Mengurus Rumah Tangga	1.67	13.64	15.31
- Lainnya	2.46	1.80	4.26
<b>Jumlah</b>	<b>47.98</b>	<b>52.02</b>	<b>100.00</b>

Sumber : BPS, Sakernas 2015



Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Surakarta

Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
Angkatan Kerja (jiwa)	266,308	272,144	279,963	275,191	284,076
Bukan Angkatan Kerja(jiwa)	119,591	113,921	105,831	126,639	121,031
TPAK (%)	69.01	70.49	72.57	68.48	70.12
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6.36	6.07	7.18	6.16	4.53
Tingkat Kesempatan Kerja (%)	93.64	93.93	95.49	93.84	95.47
UMR (Rp)	826,252	864,450	915,600	1,145,000	1,222,400

Sumber : Surakarta Dalam Angka 2015

Inflasi Kota SBH se Jawa Tengah per Bulan  
Tahun 2015

Bulan	Cilacap	Purwokerto	Kudus	Surakarta	Semarang	Tegal	Jawa Tengah
Januari	-0.26	-0.13	-0.36	-0,20	-0.48	-0.10	-0.35
Pebrua	-0.80	-0.80	-0.75	-0,91	-1.15	-0.44	-0.97
Maret	-0.36	-0.75	-0.77	0,12	-0.90	-0.27	-0.80
April	-0.35	-0.60	-0.56	0,35	-0.73	-0.37	-0.63
Mei	0.12	-0.13	-0.10	0,37	-0.19	0.37	-0.13
Juni	0.55	0.44	0.46	0,53	0.45	1.26	0.49
Juli	1.55	1.29	1.35	0,96	1.36	2.20	1.41
Agustu	1.79	1.41	1.94	0,19	1.64	2.58	1.70
Septe	1.85	1.40	2.23	-0,45	1.46	2.44	1.54
Oktob	1.61	1.41	2.12	0,26	1.30	2.74	1.50
Nope	1.82	1.58	2.33	0,32	1.51	2.98	1.73
Desem	2.63	2.52	3.28	0,99	2.56	3.95	2.73
UMUM	2.63	2.52	3.28	2.56	2.56	3.95	2.73

Sumber : Jawa Tenga Dalam Angka, 2015

Posisi Pinjaman Menurut Lapangan Usaha  
di Surakarta Tahun 2013-2015 (Juta Rp)

Jenis Lapangan Usaha	2013	2014	2105
Pertanian	250,558	821,269	684,298
Pertambangan	12,581	9,373	10,757
Industri Pengolahan	5,020,309	5,924,050	7,268,732
Listrik, Gas, Air bersih	16,268	13,370	11,457
Konstruksi	458,439	706,319	827,343
Perdagangan, hotel dan Restoran	4,723,880	6,108,604	7,517,197
Pengangkutan dan Komunikasi	88,907	125,186	105,355
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	255,569	371,383	435,123
Jasa-Jasa	1,071,125	590,957	670,895
<b>Pinjaman Menurut Lapangan Usaha</b>	<b>11,897,636</b>	<b>14,670,511</b>	<b>17,531,157</b>
Rumah Tinggal	1,193,779	1,275,964	1,303,641
Flat dan Apartemen	34,458	36,471	36,189
Rumah Toko(Ruko) dan Rumah Kantor(Rukan)	132,987	136,812	147,835
Kendaraan bermotor	464,557	429,882	413,822
Lainnya	2,873,279	2,196,030	2,406,032
<b>Pinjaman Bukan Lapangan Usaha</b>	<b>4,699,060</b>	<b>4,075,159</b>	<b>4,307,519</b>
<b>Jumlah</b>	<b>16,596,696</b>	<b>18,745,670</b>	<b>21,838,676</b>

Sumber : Bank Indonesia Solo, 2016

Posisi Simpanan Masyarakat Bank Umum  
Di Kota Surakarta Tahun 2013-2015 (Juta Rp)

Uraian	2013	2014	2015
Giro : Nominal	3,901,583	3,590,734	5,659,551
: Rekening (satuan)	15,719	15,719	18,187
Simpanan : Nominal	9,843,514	12,296,395	14,527,785
: Rekening (satuan)	37,758	39,881	42,583
Tabungan : Nominal	10,872,362	11,121,210	12,011,257
: Jumlah bilyet (satuan)	1,237,136	1,312,239	1,400,109
<b>Jumlah Nonimal</b>	<b>24,617,459</b>	<b>27,008,339</b>	<b>32,198,593</b>

Sumber : Bank Indonesia Solo, 2016

Pengeluaran rata-rata per kapita per bulan Kota Surakarta  
Tahun 2014-2015 (dalam Rupiah)

Kelompok Komoditas	2014		2015	
	Rata-rata perkapita	%	Rata-rata perkapita	%
1. Padi-Padian	39,173	4.47	47,291	8.14
2. Umbi-Umbian	1,502	0.17	2,537	0.44
3. Ikan	10,656	1.22	15,034	2.59
4. Daging	17,216	1.97	22,904	3.94
5. Telur dan Susu	30,984	3.54	36,291	6.25
6. Sayur-sayuran	18,420	2.10	21,919	3.77
7. Kacang-Kacangan	10,442	1.19	10,230	1.76
8. Buah-Buahan	18,468	2.11	24,363	4.19
9. Minyak dan Lemak	7,728	0.88	9,032	1.56
10. Bahan Minuman	10,986	1.25	12,809	2.21
11. Bumbu-Bumbuan	3,509	0.40	5,008	0.86
12. Konsumsi Lainnya	4,859	0.55	6,628	1.14
13. Makanan dan Minuman Jadi	141,404	16.14	149,879	25.81
14. Tembakau dan Sirih	27,192	3.10	28,394	4.89
Jumlah Untuk Makanan	342,539	39.09	392,320	35.04
15. Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga	204,226	23.31	335,605	57.78
16. Barang dan Jasa	222,772	25.43	207,017	35.64
17. Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala	26,992	3.08	21,435	3.69
18. Barang-barang yang Tahan Lama	45,298	5.17	93,657	16.13
19. Pajak, Pungutan dan Asuransi	22,281	2.54	30,645	5.28
20. Keperluan Pesta dan Upacara/ Kenduri	11,952	1.30	39,081	6.73
Jumlah Bukan Makanan	533,521	60.90	727,436	64.96
Jumlah	876,060	100.00	1,119,756	100.00

Sumber : Susenas 2015, diolah.



**PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA  
Kota Surakarta (Juta Rupiah)**

<b>Kategori</b>	<b>Uraian</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	167,748.49	182,751.51
	1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	167,057.60	181,997.00
	2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	10.31	10.93
	3. Perikanan	680.59	743.58
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan</b>	697.25	770.26
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan</b>	2,789,563.68	3,002,990.09
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>	60,379.07	61,213.06
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air,</b>	52,562.74	55,285.78
<b>F</b>	<b>Konstruksi</b>	8,591,705.73	9,410,744.97
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Eceran</b>	7,307,631.60	7,893,738.82
<b>H</b>	<b>Transportasi dan</b>	828,699.95	932,398.98
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan</b>	1,826,367.28	2,015,814.83
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	3,453,784.47	3,715,658.93
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	1,173,873.01	1,326,074.81
<b>L</b>	<b>Real Estate</b>	1,296,580.03	1,436,443.80
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan</b>	235,080.88	272,952.59
<b>O</b>	<b>Administrasi</b>	1,888,650.12	2,086,163.83
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan</b>	1,734,114.99	1,877,495.85
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan</b>	346,392.98	385,675.46
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya</b>	305,614.62	326,200.52
	<b>PRODUK DOMESTIK</b>	<b>32,059,446.90</b>	<b>34,982,374.09</b>
	<b>Penduduk pertengahan tahun (Jiwa)</b>	<b>511,152</b>	<b>513,210</b>
	<b>PDRB per Kapita (Rupiah)</b>	<b>62,719,987.20</b>	<b>68,163,859.02</b>

**PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN MENURUT LAPANGAN USAHA  
Kota Surakarta (Juta Rupiah)**

Kategori	Uraian	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>A</b>	<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	127,634.25	129,926.80
	1.Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	127,112.81	129,399.81
	2.Kehutanan dan Penebangan Kayu	7.56	7.47
	3.Perikanan	513.88	519.52
<b>B</b>	<b>Pertambangan dan</b>	549.59	535.17
<b>C</b>	<b>Industri Pengolahan</b>	2,184,105.67	2,263,993.97
<b>D</b>	<b>Pengadaan Listrik dan Gas</b>	63,499.68	61,092.81
<b>E</b>	<b>Pengadaan Air,</b>	48,594.69	49,454.24
<b>F</b>	<b>Konstruksi</b>	7,014,333.33	7,390,395.31
<b>G</b>	<b>Perdagangan Besar dan Ecer</b>	6,461,014.08	6,730,422.13
<b>H</b>	<b>Transportasi dan</b>	750,350.60	811,007.78
<b>I</b>	<b>Penyediaan Akomodasi dan</b>	1,377,875.81	1,463,048.48
<b>J</b>	<b>Informasi dan Komunikasi</b>	3,490,330.91	3,723,082.11
<b>K</b>	<b>Jasa Keuangan dan Asuransi</b>	907,659.83	968,341.37
<b>L</b>	<b>Real Estate</b>	1,164,923.59	1,249,065.08
<b>M,N</b>	<b>Jasa Perusahaan</b>	189,915.26	207,530.85
<b>O</b>	<b>Administrasi</b>	1,524,921.96	1,623,466.15
<b>P</b>	<b>Jasa Pendidikan</b>	1,144,903.75	1,223,370.41
<b>Q</b>	<b>Jasa Kesehatan dan</b>	268,758.62	285,590.16
<b>R,S,T,U</b>	<b>Jasa lainnya</b>	264,987.02	273,171.04
<b>PRODUK DOMESTIK</b>		<b>26,984,358.61</b>	<b>28,453,493.87</b>
<b>Penduduk pertengahan tahun (Jiwa)</b>		<b>511,152</b>	<b>513,210</b>
<b>PDRB per Kapita (Rupiah)</b>		<b>52,791,260.94</b>	<b>55,442,204.69</b>

Garis Kemiskinan dan Presentase  
Penduduk Miskin Kota Surakarta 2002-

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bln)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2002	Rp 108,771.00	14,23
2003	Rp 131,084.00	15,00
2004	Rp 154,749.00	13,72
2005	Rp 169,956.00	13,34
2006	Rp 183,766.00	15,21
2007	Rp 196,959.00	13,64
2008	Rp 236,751.00	16,13
2009	Rp 286,158.00	14,99
2010	Rp 306,584.00	13,98
2011	Rp 326,233.00	12,91
2012	Rp 361,517.00	12,00
2013	Rp 371,918.00	11,74
2014	Rp 385,467.00	10,95

*Sumber : BPS RI, diolah.*



<https://surakartakota.bps.go.id>  
<http://surakartakota.bps.go.id>

# DATA

Mencerdaskan bangsa



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURAKARTA**

Jl. P. Lumban Tobing No. 6 Pasar Legi Setabelan Surakarta

Telp. (0271) 635428. Email : [bps3372@mailhost.bps.go.id](mailto:bps3372@mailhost.bps.go.id)

Website : [www.surakartakota.bps.go.id](http://www.surakartakota.bps.go.id)